

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era sekarang semua orang bisa mendapatkan berita dengan cepat. Tentunya dibalik berita yang penting terdapat peran dari seorang jurnalis. Menurut Kusumaningrat 2016, Jurnalis harus senantiasa berusaha untuk menempatkan setiap fakta menurut proporsinya yang wajar, untuk membangun segi pentingnya dengan berita secara keseluruhan. Salah satu cara untuk mendapatkan informasi dengan adanya sosial media. Jurnalis tidak perlu turun lapangan untuk mendapatkan informasi-informasi tersebut. Hal ini tentu saja dimanfaatkan oleh jurnalis, tidak perlu turun lapangan tapi mendapatkan informasi dengan cepat.

Sosial Media merupakan *issue* yang sangat hangat diperbincangkan dalam berbagai bidang, salah satunya pemerintahan dan juga ekonomi, karena perkembangan yang terjadi dalam sosial media dapat menjadi acuan atau bahkan dapat mempengaruhi kejadian yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang. *Twitter* adalah layanan sosial media yang dimiliki oleh *Twitter inc* dan sudah sangat banyak melayani pengguna sehingga menjadikannya sebagai salah satu sosial media yang memiliki data yang sangat besar. Menurut SemioCast 2nd (2013), tercatat bahwa saat ini terdapat lebih dari 500 juta pengguna *Twitter* dari seluruh dunia. Dari data yang sangat besar tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sumber data untuk *web* berita *online*. Akan tetapi dengan banyaknya topik yang di ekstraksi pada data *Twitter* membuat data yang masuk memiliki beragam topik yang menyebabkan kesulitan dalam mengidentifikasi topik dari kumpulan data yang diambil dan akan membutuhkan waktu yang banyak jika harus dilakukan secara manual oleh manusia. Sedangkan, data tersebut berpotensi dibutuhkan untuk memberikan informasi secepat mungkin.

Data *Geolocation* pada *twitter* dapat dimanfaatkan sebagai informasi yang merupakan lokasi sumber munculnya persepsi publik terhadap sebuah isu di media sosial. Data Geospasial adalah tentang lokasi geografis, dimensi atau ukuran, dan karakteristik objek alam atau buatan manusia yang berada di bawah, pada, atau di atas permukaan bumi. Tingginya popularitas *Twitter* menyebabkan layanan ini telah dimanfaatkan untuk berbagai keperluan dalam berbagai aspek, misalnya sebagai sarana protes, kampanye politik, sarana pembelajaran, dan sebagai media komunikasi darurat.

Dengan kemajuan teknologi yang pesat banyak memungkinkan untuk pembuatan berita online yang mengetahui posisi geografis seseorang. Untuk mengetahui wilayah mana yang menyebar dan mengikuti berita populer tersebut perlu dilakukannya pembuatan *geolocation* pada *web* berita online itu. Dari permasalahan maka dibuatlah penelitian yang berjudul **“Membangun Basis Data *Geolocation* dari Media Sosial *Twitter* Untuk *Web* Berita *Online*”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan bahwa rumusan dari masalah tersebut adalah bagaimana cara membangun basis data *geolocation* untuk pengembangan *web* berita *online*.

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan ini tidak meluas dan lebih terarah maka dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Penulis hanya membahas topik yang dipilih yaitu covid19 atau corona.
- b. Penulis hanya membuat geolokasi pada data yang ditarik.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menggambarkan posisi geografis berita *online* terpopuler.

- b. Untuk membangun basis data *geolocation* yang akan dimanfaatkan di berita *Online*.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan bahwa manfaat dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui wilayah mana yang mengikuti berita populer di *twitter*
2. Untuk mengetahui wilayah mana yang paling sering menyebarkan berita.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dijelaskan landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan penelitian sebelumnya.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti membahas tentang metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif. Yang berisi tentang cara dan contoh dari metode deskriptif ini sendiri.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mencakup hasil dan pembahasan dari pembuatan basis data *geolocation* media sosial *twitter* untuk *web online*.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan secara garis besar mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.